

ANALISIS PERHITUNGAN UNIT COST TARIF SUMBANGAN
PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) PADA SMK IHSANIYAH TEGAL



TUGAS AKHIR

OLEH :

YULIANA RISKHA

NIM 18030003

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PERHITUNGAN UNIT COST TARIF SUMBANGAN
PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) PADA SMK IHSANIYAH TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : Yuliana Riska

NIM : 18030003

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 18 Juni 2021

Pembimbing I,



Ida Farida, SE, M.Si

NIPY.09.011.063

Pembimbing II,



Hikmatul Maulidah, S.Pd M.Ak

NIPY.02.019.403

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PERHITUNGAN UNIT COST TARIF SUMBANGAN
PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) PADA SMK IHSANIYAH TEGAL

Oleh :

Nama : Yuliana Riska

NIM :18030003

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 09 Juli 2021

1. Ida Farida, S.E, M.Si

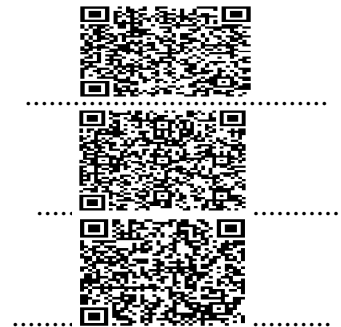
Ketua Penguji

2. Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT

Penguji 1

3. Aryanto, SE, M. Ak, CAAT

Penguji 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA

NIPY. 03.013.14

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PERHITUNGAN UNIT COST TARIF SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) PADA SMK IHSANIYAH TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 18 Juni 2021

Yang membuat pernyataan

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown, partially obscured by a large, stylized black signature. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', and 'METRABANK'. The serial number '7-A330AJX34712105' is visible at the bottom of the note.

Yuliana Riska

NIM : 18030003

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Yuliana Riska

NIM : 18030003

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISIS PERHITUNGAN UNIT COST TARIF SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) PADA SMK IHSANIYAH TEGAL”

” Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya tulis ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 18 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Yuliana Riska

NIM 18030003

HALAMAN MOTTO

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan...” (Sayidina Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Ibu & Bapak yang selalu memanjatkan do'a yang tak berkesudahan, kesabaran, kasih sayang serta segala hal yang ibu lakukan, semua yang terbaik.
3. Selanjutnya terimakasih untuk kakakku yang selalu mengkritik apapun yang saya lakukan.
4. Terimakasih untuk teman-teman saya sekaligus keluarga yang selalu mendukung dan ada setiap saya bimbingan.
5. Terimakasih juga yang tak terhingga untuk para dosen pembimbing, Ibu yang dengan sabar membimbing saya dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Ucapan terimakasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman kelas 6 A Akuntansi angkatan tahun 2018. Terimakasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 3 tahun menjadi sangat berarti. Semoga saat-saat itu selalu menjadi kenangan yang paling indah.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Perhitungan Unit Cost Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada Smk Ihsaniyah Tegal ”

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE., MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memeberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapa Zaenal Muttaqin, S.E selaku Kepala Sekolah Smk Ihsaniyah Tegal yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian pada Smk Ihsaniyah Tegal.
6. Seluruh guru Smk Ihsaniyah Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 18 Juni 2021

Yuliana Riska
NIM. 18030003

ABSTRAK

Yuliana Riska. 2021. *Analisis Perhitungan Unit Cost Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada SMK Ihsaniyah Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida, S.E, M.Si,; Pembimbing II: Hikmatul Maulidah, S.Pd M.Ak.

Kualitas Pelayanan terkait pendidikan disekolah harus ditingkatkan melalui pembaruan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan biaya sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) jika dihitung menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan untuk memberikan alternatif pilihan dalam perhitungan tarif SPP dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif dengan data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang terjadi pada tahun ajaran 2019/2020 yang kemudian dianalisis menggunakan metode *Activity Based Costing* dengan tahapan pengidentifikasian biaya aktivitas, penentuan pemicu biaya, dan pembebanan kepada unit. Hasil penelitian ini menunjukkan tarif unit cost yang dibebankan kepada peserta didik tahun 2019/2020 dengan perhitungan yang diterapkan SMK Ihsaniyah Tegal adalah Rp 421.119,00. Sedangkan hasil perhitungan tarif unit cost dengan metode *Activity Based Costing* menunjukkan hasil yang lebih besar yaitu sebesar Rp 426.542,00. Kesimpulan Penetapan biaya SPP dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) tarifnya lebih besar dibandingkan dengan perhitungan yang diterapkan oleh SMK Ihsaniyah Tegal.

Kata kunci : Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Metode *Activity Based Costing* (ABC)

ABSTRACT

Riska, Yuliana. 2021. *The Analysis of Unit Cost Calculation of Educational Development Contribution Rates (SPP) at Ihsaniyah Vocational High School Tegal. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Ida Farida, S.E., M.Si; Co-Advisor: Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak.*

The quality of services related to education in schools must be improved through improvements that can be made to others. The purpose of this study was to determine the cost of education donations (SPP) if it is calculated using the Activity Based Costing (ABC) method and to provide alternative options in calculating tuition rates using the Activity method. Based Costing (ABC). Data collection techniques used were observation, interviews, literature study. The research was a descriptive qualitative and quantitative research with the data obtained in the form of financial reports that occurred in the 2019/2020 school year which were then analyzed using the Activity Based Costing method with the stages of identifying activity costs, cost drivers, and charging units. The Results of this study indicated that the unit fee rate charged to students for the 2019/2020 academic year with the calculation applied by SMK Ihsaniyah Tegal is IDR 421,119,00. While the results of the calculation of the unit cost rate with the Activity Based Costing method showed greater results, namely Rp. 426,542,00. Conclusion Determination of SPP by using the Activity Based Costing (ABC) method is higher than the calculation applied by SMK Ihsaniyah Tegal.

Key Words : *Educational Development Contribution (SPP), Activity Based Costing (ABC) Method*

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Kerangka Berpikir.....	7
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Pengertian Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)	12
2.2 Biaya.....	13
2.3. Activity Based Costing (ABC)	14
2.3.1. Pengertian Activity Based Costing (ABC).....	14
2.3.2. Desain Sistem Activity Based Costing	17
2.3.3. Activity Based Costing pada Organisasi Nirlaba	17

2.4. Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1. Lokasi Penelitian.....	28
3.2. Waktu Penelitian.....	28
3.3. Jenis Data.....	28
3.4. Sumber Data.....	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6. Metode Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Analisis Data.....	32
4.1.1. Mengidentifikasi Biaya Aktivitas	32
4.1.2. Menentukan Cost Driver.....	35
4.1.3. Perhitungan Tarif SPP Menggunakan Metode Activity Based Costing (ABC)	36
4.1.4. Perhitungan Tarif SPP yang diterapkan oleh Smk Ihsaniyah Tegal.....	38
4.2. PEMBAHASAN	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
1.1. Kesimpulan.....	43
1.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Daftar Aktifitas dan Biaya	27
Tabel 4.2 Daftar Aktifitas dan Cost Driver.....	29
Tabel 4.3 Perhitungan Tarif Perunit.....	29
Tabel 4.4 Perhitungan dengan Metode Tradisional	30
Tabel 4.2 Perhitungan dengan Tarif Metode ABC	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Peserta Didik Smk Ihsaniyah Tegal 2019/2020	47
Lampiran 2. Guru dan Karyawan Smk Ihsaniyah Tegal.....	47
Lampiran 3. Pengeluaran	49
Lampiran 4. Presentase	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kualitas kehidupan suatu peradaban dapat dinilai dari sumber daya manusia yang dimilikinya. Sumber daya manusia yang berkualitas akan membawa kehidupan ke arah yang positif, sebaliknya sumber daya manusia yang tidak berkualitas akan membawa kehidupan ke arah yang cenderung negatif. Berkualitas tidaknya sumber daya manusia dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang mereka dapatkan. Pendidikan dianggap sebagai salah satu harta karun terbesar di setiap negara. Namun kualitas dan kepentingannya berbeda di seluruh dunia. Kesenjangan mutu pendidikan di Indonesia tidak dapat dipungkiri, pemerintah pun melalui Kemendikbud terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya dengan mendorong pembangunan sarana dan prasarana sekolah khususnya di daerah-daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia tentu bukan hanya mengenai kesenjangan mutu pendidikan saja. Kegiatan dalam sistem pendidikan nasional secara umum meliputi dua jenis yaitu pengelolaan pendidikan dan kegiatan pendidikan.

Menurut Setyaningrum, 2014^[1] masalah dalam pengelolaan pendidikan berasal dari belum efisiennya pengelolaan yang dilakukan. Pendidikan dikelola tanpa adanya perencanaan yang matang dan tanpa pertimbangan-pertimbangan dalam pengambilan keputusan jangka panjang. Sehingga menghambat terciptanya pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien, terutama dalam hal implementasi

dan eksekusi. Hal ini dapat kita lihat dari masih banyaknya masalah yang dihadapi terkait pengelolaan pendidikan di Indonesia. Dalam perspektif mikro, pengelolaan pendidikan dilakukan oleh sektor terkecil yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang dirancang sebagai tempat aktivitas pendidikan dilakukan. Sekolah secara umum, baik negeri maupun swasta dikategorikan sebagai lembaga nirlaba (nonprofit). Lembaga non-profit adalah lembaga yang memfokuskan kegiatannya bukan berorientasi terhadap pencapaian keuntungan. Dengan kata lain pengelolaan pendidikan yang dilakukan oleh sekolah tidak berorientasi terhadap pencapaian keuntungan. Mungkin secara khusus terlebih bagi pengelolaan pendidikan yang dilakukan oleh sektor swasta, pengelolaan pendidikan tidak sepenuhnya bersifat nirlaba. Hal ini bisa saja terjadi karena sektor swasta tidak sepenuhnya dikendalikan oleh pemerintah dalam pelaksanaannya. Namun pada dasarnya baik sekolah negeri maupun sekolah swasta dalam hal pengelolaan pendidikan sama-sama berlandaskan akan suatu kepentingan bersama, yakni untuk memajukan pendidikan Indonesia.

Sebagai lembaga yang mendasari pembentukannya untuk melayani publik, sekolah dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang baik. Pelayanan yang baik tercermin dari terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan kepuasan kedua belah pihak atas interaksi yang terjadi. Dalam memberikan pelayanan berupa jasa pendidikan yang berkualitas, sebagai lembaga yang mentransformasikan sumber daya menjadi suatu bentuk pelayanan, sekolah dituntut untuk dapat mengelola sumber daya tersebut dengan efektif dan efisien. Salah satu usaha yang digunakan untuk dapat menciptakan pelayanan yang berkualitas adalah pemahaman

pengelolaan biaya pendidikan yang baik. Informasi biaya pendidikan menjadi sangat krusial bagi sekolah, terlebih karena sifat dasarnya yang non-profit. Tanpa informasi biaya, tidak akan dapat diketahui akurasi dalam di dalam penetapan biaya penyelenggaraan pendidikan apakah terlalu mahal atau terlalu murah. Biaya penyelenggaraan pendidikan (SPP) merupakan hal yang cukup sensitif bagi masyarakat. Jika nilainya tidak akurat, katakanlah terlalu tinggi berdasarkan asumsi umum masyarakat, dapat menyebabkan sebagian orang akhirnya memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikannya. Oleh sebab itu menjadi sangat penting bagi manajemen sekolah untuk dapat menentukan biaya pendidikan dengan akurat.

Pada dasarnya tarif SPP bagi sekolah swasta ditentukan oleh manajemen sekolah, bukan oleh pemerintah. Penetapan tarif SPP setiap sekolah swasta tentu berbeda-beda tergantung kepada fasilitas dan pelayanan pendidikan yang diberikan. Namun bagi sekolah swasta yang menerima bantuan dana subsidi, pemerintah tidak sepenuhnya memberikan kebebasan kepada pihak manajemen sekolah dalam menentukan besaran tarif SPP. Proses pengelolaan pendidikan termasuk di dalamnya adalah perencanaan dan penganggaran. Perencanaan berarti merencanakan segala macam hal yang akan menunjang terciptanya pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien. Pengelolaan anggaran di lingkungan sekolah berarti membuat rencana penerimaan dan pengeluaran biaya dalam memenuhi kewajiban pelayanan pendidikan. Keduanya berperan penting dalam penentuan tarif SPP yang akan dibebankan kepada siswa.

Menurut Sumarsan, 2013^[2] Sistem perhitungan biaya konvensional atau

tradisional mengalokasikan biaya overhead ke pembebanan produk dengan menggunakan dasar volume produksi, meskipun kebanyakan produk yang diproduksi tidak mengkonsumsi biaya overhead tersebut, sehingga terlalu banyak biaya overhead yang dialokasikan sementara di sisi lain pengalokasian biaya overhead terlalu sedikit untuk jenis produk lain. Dengan kekurangan yang ada pada sistem tradisional maka munculah metode Activity Based Costing (ABC). Activity Based Costing (ABC) merupakan suatu metode akuntansi yang menelusuri biaya untuk menghasilkan produk sesuai dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi. Metode ini memisahkan biaya overhead menjadi kategori yang berbeda-beda yang disebut sebagai kelompok biaya. Sedangkan menurut Horngren dkk., 2015^[3] penggunaan metode Activity Based Costing adalah pendekatan baru dalam menghitung biaya. Perhitungan biaya adalah berdasarkan aktivitas. Metode ini muncul sebagai salah satu alat terbaik untuk memperbaiki sistem perhitungan biaya yang sudah ada (*conventional costing system*) dengan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas secara satu per satu (*individually*) sebagai objek biaya yang fundamental.

Sekolah Menengah Kejuruan Ihsaniyah adalah sekolah swasta yang didirikan pada 2009 yang berada di naungan yayasan tertua yaitu Yayasan Perguruan Ihsaniyah. Sekolah yang baru beroperasi kurang lebih 12 tahun ini adalah sekolah berbasis islami. Baru beroperasi kurang lebih selama 12 bukan berarti SMK Ihsaniyah tidak atau belum menerapkan proses pengelolaan pendidikan berupa perencanaan dan penganggaran keuangan. SMK Ihsaniyah melakukan proses perencanaan dan penganggaran keuangan melalui Komite Sekolah. Komite

Sekolah dalam hal ini dapat dikatakan sebagai tim yang melaksanakan fungsi manajemen, termasuk di dalamnya melakukan fungsi manajemen keuangan.

Sebagai sekolah swasta sumber biaya pendidikan untuk proses penyelenggaraan pendidikan di SMK Ihsaniyah hanya diperoleh dari siswa-siswinya. Sehingga untuk dapat terus melakukan pelayanan pendidikan maka pihak manajemen sekolah melakukan pungutan biaya pendidikan kepada orangtua/wali siswa, dalam bentuk iuran pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) yang dibayarkan rutin (bulanan).

Penentuan besaran tarif SPP yang dibebankan kepada orangtua/wali siswa ditentukan berdasarkan perhitungan yang masih sangat sederhana dengan cara menjumlahkan biaya-biaya selama satu bulan dengan teknik dan metode yang masih sangat sederhana. Pada saat penelitian ini sedang dilakukan tarif SPP yang dibebankan kepada siswa adalah sebesar Rp 135.000/bulan. Tarif tersebut disamaratakan untuk setiap tingkatan kelas tanpa melihat jenis dan kuantitas aktivitas dalam kegiatan pendidikan yang didapatkan siswa per tingkatnya. Hal ini tentu saja dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya *over-absorption* ataupun *under-absorption* karena setiap tingkatan kelas memiliki daftar aktivitasnya masing-masing yang belum tentu dapat disamaratakan dalam penghitungan biayanya (seperti rasio biaya overhead) dan sebagainya (Sumarsan(2013))^[2].

Selama 12 tahun beroperasi pihak manajemen sekolah terkadang menemui beberapa orangtua/wali siswa yang keberatan dalam membayar tarif SPP. Alasan keberatan membayar tarif SPP ini didasari oleh latar belakang ekonomi. Selain itu juga sekolah terkadang tidak mencatat pengeluaran yang kecil misalnya saat

pembelian alat tulis kantor tidak langsung dicatat ataupun pengeluaran saat ada rapat kecil-kecilan tidak langsung dicatat. Oleh karena itu dari sejumlah Rp 135.000 yang dibayarkan satu siswa, sebagiannya dijadikan komponen subsidi silang siswa lainnya untuk menutupi biaya yang dikeluarkan. Pihak manajemen sekolah juga menyatakan terkadang gaji guru ditunda terlebih dahulu, yang penting siswa dapat menikmati pelayanan pendidikan. Sehingga nominal Rp 135.000 yang dibayarkan siswa setiap bulannya itu menjadi suatu pertanyaan, apakah terlalu mahal atau terlalu murah? Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi, SMK Ihsaniyah Tegal merasa perlu menyesuaikan atau mengadakan perubahan atas tarif SPP perbulannya yang dibebankan kepada siswa.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PERHITUNGAN UNIT COST TARIF SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) PADA SMK IHSANIYAH TEGAL”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan tarif SPP menggunakan perhitungan *Activity Based Costing* (ABC)?
2. Apakah ada perbedaan antara perhitungan yang telah diterapkan selama ini dengan metode *Activity Based Costing* (ABC)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui perhitungan tarif SPP menggunakan perhitungan *Activity Based Costing* (ABC).
2. Untuk mengetahui perbedaan antara perhitungan yang telah diterapkan selama ini dengan metode *Activity Based Costing* (ABC).

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi mengenai penelitian yang berhubungan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC).

b. Bagi Smk Ihsaniyah Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai penggunaan metode *Activity Based Costing* (ABC) serta menjadi bahan pertimbangan atau gambaran untuk mengetahui perhitungan SPP secara tepat.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur tentang perhitungan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC).

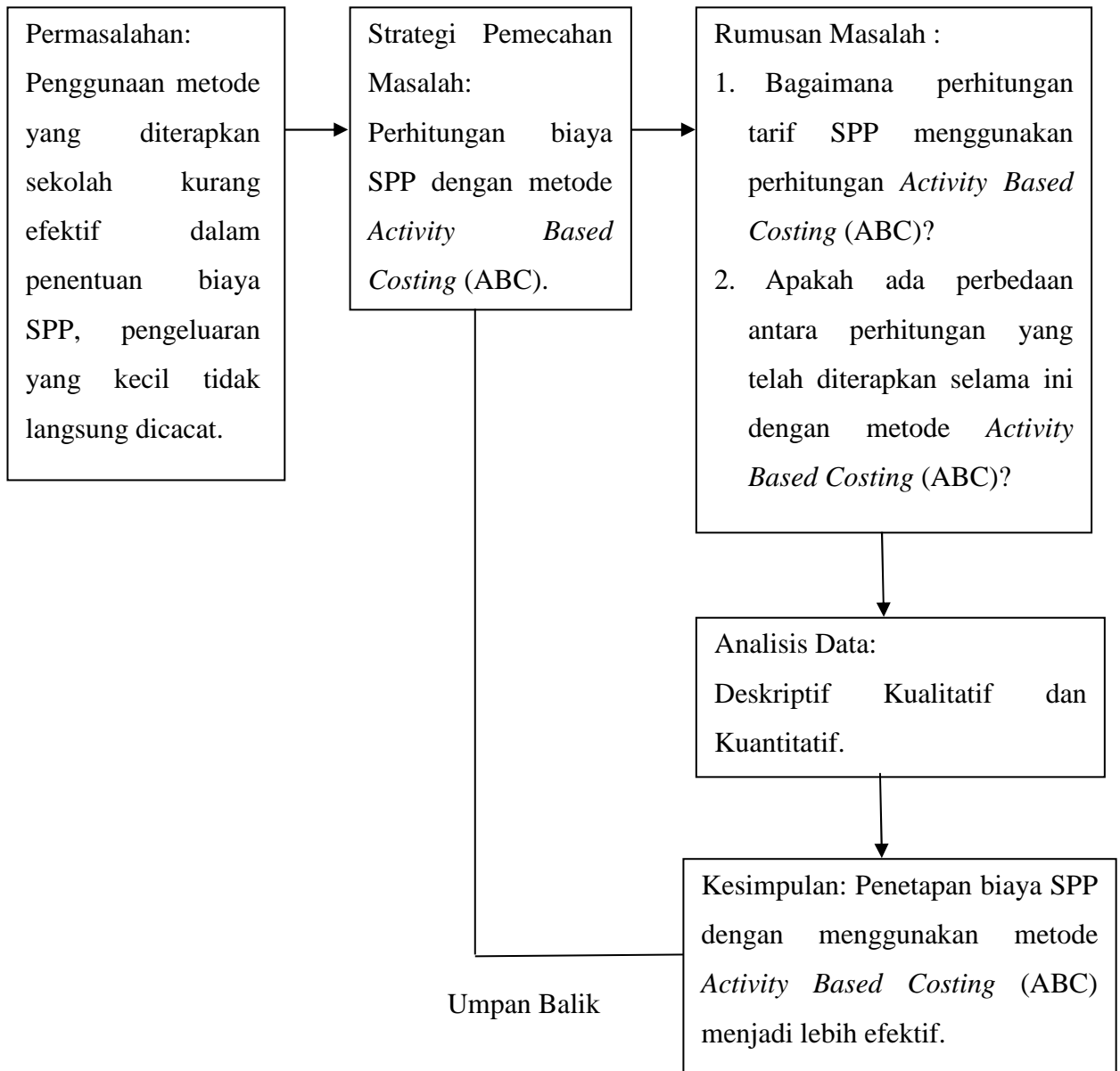
1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini diambil dari data Laporan Keuangan Kas Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Kerangka Berpikir

Penghimpunan dana pendidikan harus didasarkan atas perencanaan

strategis, efisiensi, dan efektifitas penggunaan serta memberikan pertanggungjawaban yang transparan kepada publik. Hasil laporan biaya tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengelola sekolah. Salah satu alat perhitungan biaya dalam pendekatan ekonomi yaitu *Activity Based Costing* (ABC). Sistem *Activity Based Costing* (ABC) dimanfaatkan untuk mengatasi kelemahan sistem akuntansi biaya tradisional dan diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam perhitungan penentuan biaya SPP agar menjadi lebih efektif. Metode *Activity Based Costing* (ABC) ini dapat memberikan informasi mengenai penggunaan aktifitas secara detail sehingga manajemen nantinya dapat menganalisis dan mengambil keputusan dengan dasar yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian SPP, biaya, pengertian *activity based costing*, Desain Sistem *Activity Based Costing* (ABC), *Activity Based Costing* (ABC) pada Organisasi Nirlaba

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

SPP merupakan iuran rutin sekolah yang mana pembayarannya dilakukan setiap sebulan sekali. SPP merupakan salah satu bentuk kewajiban setiap siswa yang masih aktif disekolah tersebut. Dana iuran bulanan tersebut akan dialokasikan oleh sekolah yang bersangkutan untuk membiayai berbagai keperluan atau 8 kebutuhan sekolah supaya kegiatan belajar mengajar disekolah dapat berjalan lancar dengan adanya bantuan dari dana iuran tersebut (Fatah, 2000: 112)^[4]. Tujuan Sumbangan Pembinaan Pendidikan adalah agar sekolah dapat membiayai keperluan penyelenggaraan pendidikan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sumbangan Pembinaan Pendidikan umumnya dibayarkan setiap bulan oleh siswa.

Besarnya sumbangan pembinaan pendidikan disemua jenjang tingkat pendidikan tidak seragam. Tiap jenjang sekolah maupun perguruan tinggi menentukan sendiri besarnya sumbangan pembinaan pendidikan meskipun tetap mengacu pada peraturan pemerintah. Besarnya SPP disekolah yang dikelola oleh pemerintah dengan yang dikelola swasta umumnya berbeda. Sumbangan pembinaan pendidikan yang wajib dibayar siswa/i disekolah swasta biasanya lebih besar daripada sumbangan pembinaan pendidikan dinegeri. Hal ini terjadi lantaran sekolah swasta membiayai penyelenggaraan pendidikannya dari SPP saja, sedangkan sekolah negeri mendapat bantuan dari pemerintah.

2.2 Biaya

Biaya menurut Raharjaputra (2009)^[5] adalah suatu pengorbanan atau juga pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau juga perorangan yang bertujuan untuk dapat memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan. Menurut Carter (2009:30)^[6] pengertian biaya adalah suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat yang dicerminkan sebagai penyusutan atas arus kas atau aset lainnya.

Penggolongan klasifikasi biaya (Husni, 2016 : 32)^[6] dapat dilakukan berdasarkan :

1. Objek pengeluaran
2. Fungsi didalam perusahaan
3. Hubungan biaya dengan produk yang dibiayai
4. Penggolongan biaya menurut perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.
5. Penggolongan biaya atas jangka waktu manfaatnya.

Menurut Supriyono (2011)^[5] Jenis Biaya Berdasarkan Tujuan Pengambilan Keputusan dikelompokkan menjadi :

1. Biaya Relevan

Suatu biaya yang terjadi ketika suatu alternatif tindakan tertentu, namun tidak terjadi pada alternatif tindakan yang lain. Biaya relevan akan mempengaruhi suatu pengambilan keputusan oleh sebab itu biaya relevan tersebut harus dipertimbangan dalam pembuatan suatu keputusan.

2. Biaya Tidak Relevan

Suatu biaya yang tidak berbeda diantara alternatif tindakan yang ada. Biaya tidak relevan tersebut tidak akan mempengaruhi pengambilan suatu keputusan dan juga akan tetap sama jumlahnya walaupun tanpa memperhatikan alternatif yang dipilih. Oleh sebab itu biaya tidak relevan tidak harus dipertimbangkan didalam pembuatan suatu keputusan.

Menurut Mulyadi (2006)^[8], berdasarkan perubahan volume kegiatan, biaya digolongkan menjadi :

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Adalah biaya yang jumlah totalnya konstan dalam kisaran tertentu perubahan volume aktifitas.

2. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktifitas.

3. Biaya Step Variable

Adalah biaya yang jumlah totalnya berubah dengan jarak waktu tertentu karena perubahan volume aktifitas.

4. Biaya Semi Variable

Biaya yang memiliki unsur perilaku tetap dan variabel.

2.3. Activity Based Costing (ABC)

2.3.1. Pengertian Activity Based Costing (ABC)

Menurut Mulyadi (2003:40)^[9] *Activity Based Costing (ABC)* adalah sistem informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas untuk memungkinkan personel perusahaan melakukan pengelolaan

terhadap aktivitas. Sistem informasi ini menggunakan aktivitas sebagai basis serta pengurangan biaya dan penentuan secara akurat biaya produk atau jasa sebagai tujuan. Sistem informasi ini diterapkan dalam perusahaan manufaktur, jasa, dan dagang. Sedangkan menurut Armanto Witjaksono (2006:208)^[10] *Activity Based Costing* (ABC) adalah metode akuntansi biaya dimana dipembebanan harga pokok produk merupakan penjumlahan seluruh biaya aktivitas yang menghasilkan (produk) barang atau jasa. ABC adalah metodologi akuntansi yang menghubungkan elemen-elemen berikut ini :

1. Biaya (*Cost*).

Biaya diklasifikasikan sebagai : biaya produk yakni biaya yang berkaitan dengan proses manufaktur produk. Biaya Produk kemudian diklasifikasikan menjadi Biaya Langsung, Biaya Tidak Langsung yang kemudian dialokasikan berdasarkan dasar tertentu misalnya jam kerja.

2. Biaya Periode.

Aktivitas yaitu suatu kelompok kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau suatu proses kerja misalnya kegiatan memproses tagihan.

3. Sumber daya (*Resources*)

Yang dimaksud disini adalah Pengeluaran (*Expenditures*) organisasi seperti gaji, utilitas, depresiasi, dan yang lainnya.

4. Obyek Biaya (*Cost Object*)

Secara sederhana obyek biaya dapat diartikan sebagai alasan mengapa perhitungan harga pokok musti dilakukan.

Penerapan metode ABC dimulai dengan mengidentifikasi secara mendetail

mengenai aktivitas yang dibutuhkan untuk memproduksi barang atau jasa melalui 3 (tiga) tahapan sebagai berikut :

1. Identifikasi *Activity Driver* yakni aktivitas atau transaksi yang menyebabkan timbulnya biaya.
2. Kaitan biaya yang timbul dengan setiap aktivitas.
3. Jumlah seluruh biaya aktivitas.

Menurut Warta (2010)^[11] metode ABC (*Activity Based Costing*) memiliki kelebihan sebagai berikut ini :

- a. Dapat mengatasi diversitas volume dan produk sehingga pelaporan biaya produknya lebih akurat.
- b. Mengidentifikasi biaya overhead dengan kegiatan yang menimbulkan biaya tersebut.
- c. Dapat mengurangi biaya perusahaan dengan mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah.
- d. Memberikan kemudahan kepada manajemen dalam melakukan berbagai keputusan.

Sedangkan Kelemahan dari *Activity Based Costing* (ABC) menurut Warta (2010)^[11] sebagai berikut :

- a. Mengharuskan manajer melakukan perubahan radikal dalam cara berfikir mereka mengenai biaya, yang pada awalnya sulit bagi manajer untuk memahami *Activity Based Costing* (ABC).
- b. Tidak menunjukkan biaya yang akan dihindari dengan menghentikan memproduksi lebih sedikit produk.

- c. Memerlukan upaya pengumpulan data yang diperlukan guna keperluan persyaratan laporan keuangan.
- d. Implementasi sistem *Activity Based Costing* (ABC) belum dikenal dengan baik sehingga persentase penolakan terhadap sistem ini cukup besar.

2.3.2. Desain Sistem *Activity Based Costing*

Menurut Armanto Witjaksono (2006:2018)^[10] ABC pada dasarnya mencari suatu metode atau cara untuk menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat dengan cara melakukan identifikasi atas berbagai aktivitas yang dalam ABC disebut sebagai *activity driver*. Aktivitas dari ABC terbagi atas :

1. Unit level adalah aktivitas yang dilakukan untuk setiap unit produk yang dihasilkan.
2. Batch level merupakan aktivitas yang berkaitan dengan sekelompok produk.
3. Product level dilakukan untuk melayani berbagai kegiatan pembuatan produk secara spesifik.
4. Facility level adalah aktivitas yang menopang proses operasi perusahaan dan dimanfaatkan bersama-sama.

2.3.3. *Activity Based Costing* pada Organisasi Nirlaba

Karakteristik organisasi nirlaba menurut Muindro Renyowijoyo (2008 : 270)^[12]:

1. Menerima kontribusi dana dalam jumlah signifikan dari pemberi dana yang tidak mengharapkan pengembalian.
3. Beroperasi untuk menghasilkan barang atau jasa yang bukan untuk mencari laba.

4. Pemberi dana tidak mempunyai kepentingan untuk memiliki atau pengembalian dana.

ABC system merupakan sistem informasi biaya yang mengubah cara yang digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan bisnis. Jika dalam manajemen tradisional, pengelolaan bisnis didasarkan pada fungsi, dengan *ABC system* pengelolaan bisnis diubah menjadi pengelolaan berbasis aktifitas. (Mulyadi, 2006:51)^[8] ada dua keyakinan yang melandasi *ABC system*, yaitu :

1. Biaya ada penyebabnya dan penyebab biaya adalah aktifitas.
2. Penyebab terjadinya biaya yaitu aktifitas dapat dikelola.

Activity Based Costing adalah suatu sistem akuntansi yang lebih memfokuskan pada aktifitas-aktifitas yang terjadi untuk menghasilkan produk atau jasa. Metode ini menyediakan informasi-informasi yang berkaitan dengan aktifitas-aktifitas dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktifitas tersebut.

Cost driver atau pemicu biaya (Husni, 2016 : 34)^[6] adalah dasar alokasi yang digunakan dalam *Activity Based Costing* yang merupakan faktor-faktor yang menentukan seberapa besar atau seberapa banyak usaha dan beban kerja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu aktivitas. Landasan penting untuk menghitung biaya berdasarkan aktivitas adalah dengan mengidentifikasi penyebab timbulnya biaya atau *cost driver* untuk setiap aktivitas yang berapa dalam produk tersebut.

Prosedur-prosedur yang diperlukan dalam penerapan ABC menurut Simamora (2002 : 292-306)^[6] yaitu :

1. Prosedur tahap pertama yaitu penentuan harga pokok berdasarkan aktifitas meliputi 4 langkah yaitu :

- a. Penggolongan berbagai aktifitas
 - b. Menghubungkan biaya dengan aktifitas
 - c. Menentukan kelompok biaya (*cost pools*) yang *homogeneity*
 - d. Penentuan tarif kelompok (*pool rate*).
2. Prosedur tahap kedua yaitu biaya-biaya dari setiap *overhead pool* ditelusuri kembali ke hasil produksi. Ini dilakukan dengan menggunakan *pool rates* yang dihitung dalam tahap pertama dan dengan mengukur jumlah sumber-sumber yang digunakan oleh setiap hasil produksi. Biaya overhead yang dibebankan didapatkan atas tarif kelompok dikalikan *unit cost* yang digunakan. Pengukuran ini hanyalah jumlah dari *activity driver* yang digunakan oleh setiap hasil produksi. Pembebanan biaya overhead dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :
- BOP yang dibebankan = Tarif per unit x cost driver yang dipilih

2.4. Penelitian Terdahulu

Untuk pengembangan penelitian ini dibutuhkan penelitian terdahulu pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN)	JUDUL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	Husni (2017)	Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) SPP Bulanan Program Reguler dan Premium Sekolah Bola Basket (SBB) DBL Academy Surabaya tahun 2017	Alat analisis yang digunakan adalah studi kasus, karena dengan menggunakan studi kasus akan mampu memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana penentuan tarif SPP Bulanan dengan menggunakan Activity Based Costing pada Sekolah Bola Basket DBL Academy.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari perhitungan tarif SPP Bulanan menggunakan Activity Based Costing apabila dibandingkan dengan tarif yang sudah ada, maka Activity Based Costing memberikan hasil yang lebih kecil untuk program regular dan premium. Perbedaan tarif ini terjadi karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk. Pada

				<p>perhitungan akuntansi biaya tradisional, biaya overhead pada masing-masing produk dibebankan hanya menggunakan satu cost driver saja</p>
--	--	--	--	---

2	Wardi, Yennisa, Siregar	Penentuan Pembebanan Tarif Unit Cost Mahasiswa Menggunakan metode biaya Berdasarkan Aktifitas (Activity Based Costing/ABC) pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.	Alat analisis sekunder dengan cara melakukan observasi dan penelusuran dokumen yang ada pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit cost mahasiswa untuk tahun 2010 adalah Rp. 1.079.969. Perhitungan unit cost mahasiswa diperoleh dari rekapitulasi Biaya sebesar Rp.1.294.463.054 dibagi dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning sesuai dengan data tahun 2010 yaitu 1.200 orang. Hasil perhitungan unit cost mahasiswa berdasarkan metode ABC diperoleh dengan beragam asumsi salah satu diantaranya adalah beban listrik Fakultas dan gaji dosen
---	-------------------------------	--	--	--

(tetap dan luar biasa)

				ditanggung oleh universitas.
--	--	--	--	------------------------------------

3	Setyaningrum (2014)	Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) dengan Model Activity Based Costing (ABC) untuk Menentukan Standar Biaya di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan	Alat analisa dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.	Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan model ABC (Activity Based Costing), menghasilkan biaya satuan (unit cost) per siswa per program keahlian di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan yakni sebesar : Animasi Rp.10.018.166 per tahun atau Rp.834.847 per bulan, Teknik Sepeda Motor Rp.8.923.452 per tahun atau Rp.743.621 per bulan dan Administrasi Perkantoran Rp.8.250.239 per tahun atau Rp.687.520 per bulan.
---	------------------------	--	--	--

4	Putri (2011)	<p>Analisis Penggunaan Metode Activity Based Costing sebagai Alternatif dalam Menentukan Tarif SPP SMP-SMA pada YPI Nasima Tahun 2010</p>	<p>Alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak manajemen YPI Nasima.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif SPP dengan perhitungan menggunakan metode Activity Based Costing (ABC) yang diberlakukan untuk murid baru unit SMP kelas VII sebesar Rp 564.820,00 dan pada unit SMA kelas X sebesar Rp 572.397,00. Sedangkan tarif yang berlaku tahun 2010 untuk unit SMP dan SMA sebesar Rp 566.667,00.</p>
---	--------------	---	---	---

5	Hastaningtyas, Latifah (2018)	Analisis Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Di SMK YPPM Boja Kabupaten Kendal	Alat analisis yang digunakan yaitu dengan melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi kemudian dianalisis dengan menggunakan metode perhitungan Activity Based Costing.	Hasil penelitian menunjukkan biaya satuan pendidikan setiap peserta didik pada tahun ajaran 2017/2018 (1) Program Keahlian Akuntansi adalah Rp4.143.000,58 per tahun atau Rp345.250,05 per bulan. (2) Program Keahlian Administrasi Perkantoran adalah Rp3.804.514,41 per tahun atau Rp317.042,87 per bulan.
---	----------------------------------	---	--	--

				<p>(3) Program Keahlian Busana Butik adalah Rp3.701.565,09 pertahun atau Rp308.463,76 per bulan.</p> <p>(4) Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak adalah Rp5.577.389,01 per tahun atau Rp464.782,42 perbulan.</p>
--	--	--	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Smk Ihsaniyah Tegal yang beralamat di Jalan Sumbodro No 14 Kelurahan Slerok Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, terhitung dari tanggal 21 Januari sampai dengan 21 Mei 2021.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[10] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti wawancara wakil kepala bidang kurikulum dan bendahara sekolah.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[10] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil perhitungan dan pengukuran. Data ini berupa laporan keuangan dana data jumlah siswa, data tenaga pendidik dan karyawan.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[10] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara kepada wakil kepala bidang kurikulum dan bendahara sekolah serta dokumentasi berupa laporan keuangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[10] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh adalah data yang secara tidak langsung dari objek yang diteliti dan telah disusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data ini merupakan teori-teori yang berasal dari catatan-catatan kuliah serta diperoleh dari dokumen yang berhubungan dengan *Activity Based Costing*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)^[7] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)^[10] yaitu teknik pengambilan data

dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[7] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.6. Metode Analisis Data

Metode Analisis Data dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode Analisis Statistik Deskriptif. Menurut Sunandar (2018)^[13] Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini merupakan usaha untuk mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga hanya bersifat sebagai pengungkap fakta. Metode analisis data yang digunakan sesuai tujuan penelitian ini yaitu mendapatkan hasil besaran biaya sumbangan pembinaan pendidikan yang dihitung dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*. Perhitungan dengan metode *Activity Based Costing* dilakukan dengan dua tahapan yaitu pembebanan biaya aktivitas dan tahap kedua pembebanan

biaya aktivitas pada produk.

1. Pengidentifikasian biaya aktivitas
2. Penentuan cost driver
3. Perhitungan tarif per unit

$$\text{Tarif per unit} = \frac{\text{biaya aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

Sumber : (Firdaus Evan., 2020)

Biaya aktivitas diperoleh dari dokumen laporan keuangan kas yang terjadi pada tahun 2019/2020. Biaya aktivitas tersebut lalu dikelompokkan dan ditentukan pemicu biaya atau cost driver. Hasil pembagian biaya aktivitas pada tiap cost driver lalu ditotal dan dialokasikan pada unit.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data

Penelitian ini diambil dari data laporan keuangan kas tahun ajaran 2019/2020 yang selanjutnya akan dilakukan tahapan perhitungan dengan metode ABC sebagai berikut :

4.1.1. Mengidentifikasi Biaya Aktivitas

Identifikasi biaya aktivitas yang terjadi pada Smk Ihsaniyah Tegal disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1. Daftar Aktivitas dan Biaya

No	Aktivitas	Biaya	Total
LEVEL UNIT			
1	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp. 1.600.000
2	Aktivitas Penggajian	Tunjangan Guru	Rp 4.415.600
3	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelian Majalah Bahan Ajar	Rp 3.600.000
		Pembelian Alat Tulis untuk KBM	Rp 3.840.000

LEVEL BATCH			
4	Ektrakurikuler	Pramuka	1.200.000
		Teater	-
		Seni Hadroh	-
		Pencak Silat	-
		Memamah	-
		English Conversation Club (ECC)	-
		Volly	-
		Rohis	-
		Jurnalistik	-
		Stir Mobil Bersertifikat	2.400.000
		PMR	-
LEVEL PENDUKUNG LAYANAN PENDIDIKAN			
5	Kegiatan Siswa	Partisipasi Lomba	Rp 2.000.000
6	Pengembangan tenaga Pendidikan	Transport	Rp 460.000
		Perjalanan Dinas	

LEVEL FASILITAS			
7	Manajemen Sekolah	Gaji Guru	Rp 46.000.000
		Penjaga	Rp 6.000.000
		Fotocopy dan Penjilidan	Rp 2.400.000
		Pembelian ATK	Rp 1.920.000
		Konsumsi	Rp 460.000
8	Penggunaan layanan Jasa	Langganan Listrik	Rp 19.200.000
		Langganan Telepon dan Internet	Rp 12.000.000
		Langganan Koran	Rp 900.000
9	Pengelolaan Sarpras	Pemeliharaan dan Perbaikan ringan sekolah	Rp 5.760.000
		Pemeliharaan dan Perbaikan ringan Komputer	Rp 6.000.000
10	Kebersihan Lingkungan	Tenaga Kebersihan	Rp 500.000

Sumber : Diperoleh dari Smk Ihsaniyah Tegal Tahun 2019/2020

4.1.2. Menentukan Cost Driver

Tahap kedua adalah menentukan pemicu biaya (cost driver). Beberapa cost driver yang mempengaruhi aktivitas yang terjadi di Smk Ihsaniyah Tegal diantaranya ada 23 (dua puluh tiga) dan penjaga 1 (satu) orang, 105 (Seratus Lima) peserta didik baru, jumlah kelas sejumlah 11 (Sebelas) kelas, 11 (Sebelas) ekstrakurikuler, jumlah kegiatan lomba yang aktif sebanyak 6 (Enam) yaitu Lomba Lari, Lomba Tilawah/Tartil, Lomba Hadroh, Lomba Pencak Silat, Lomba Pembuatan Film, Lomba Puisi. Berdasarkan cost driver, berikut daftar aktivitas dan cost driver yang disajikan dalam tabel :

Tabel 4.2 Daftar Aktivitas dan Cost Driver

No	Aktivitas	Pemicu Biaya	Cost Driver
LEVEL UNIT			
1	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Jumlah siswa Baru	105
2	Aktivitas Penggajian	Jumlah Guru	23
3	Kegiatan Belajar Mengajar	Jumlah Sentra	14
LEVEL BATCH			
4	Ektrakurikuler	Jumlah Kegiatan	11
LEVEL PENDUKUNG LAYANAN PENDIDIKAN			
5	Pengembangan tenaga Pendidikan	Jumlah guru	23
6	Kegiatan Siswa	Jumlah Kegiatan	6

LEVEL FASILITAS			
7	Manajemen Sekolah	Jumlah Hari Efektif	292
8	Pembelian Peralatan	Jumlah Kelas	11
9	Pengelolaan Sarpras	Jumlah Hari Efektif	292
10	Kebersihan Lingkungan	Jumlah Hari Efektif	292

Sumber : Diperoleh dari Smk Ihsaniyah Tegal

4.1.3. Perhitungan Tarif SPP Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Tahap ini yaitu melakukan perhitungan tarif SPP yang dihitung dengan cara membagi jumlah total biaya aktivitas dengan jumlah cost driver. Hasil perhitungan tarif per unit disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3. Perhitungan Tarif SPP Menggunakan Metode ABC

No	Aktivitas	TOTAL	Cost Driver	Tarif/Unit
LEVEL UNIT				
1	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp. 1.600.000	105	Rp 168.000.000
2	Aktivitas Penggajian	Rp 4.415.600	23	Rp 101.558.800
3	Kegiatan Belajar Mengajar	Rp 3.600.000	14	Rp 50.400.000

Jumlah Level Unit				Rp 319.958.800
LEVEL BATCH				
4	Ektrakurikuler	Rp 3.600.000	11	Rp 39.600.000
Jumlah Level Batch				Rp 39.600.000
LEVEL PENDUKUNG LAYANAN PENDIDIKAN				
5	Kegiatan Siswa	Rp 2.000.000	6	Rp 12.000.000
6	Pengembangan tenaga Pendidikan	Rp 460.000	23	Rp 10.580.000
Jumlah Level Pendukung Layanan Pendidikan				Rp 22.580.000
LEVEL FASILITAS				
7	Manajemen Sekolah	Rp 56.780.000	292	Rp 16.579.760.000
8	Pembelian Peralatan	Rp 32.100.000	11	Rp 353.100.000
9	Pengelolaan Sarpras	Rp 11.760.000	292	Rp 3.433.920.000
10	Kebersihan Lingkungan	Rp 500.000	12	Rp 6.000.000
Jumlah Level Fasilitas				Rp 16.938.860.000
Jumlah Biaya Total				Rp 17.320.988.800
Jumlah Peserta Didik				282
				Rp 61.421.981
				Rp 5.118.498
Tarif SPP				Rp 426.542

Sumber : Diperoleh dari Smk Ihsaniyah Tegal Tahun 2019/2020

4.1.4. Perhitungan Tarif SPP yang diterapkan oleh Smk Ihsaniyah Tegal

Tabel 4.4 Perhitungan Tarif SPP yang diterapkan oleh Smk Ihsaniyah Tegal

No	Aktivitas	Biaya	TOTAL
LEVEL UNIT			
1	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Rp. 1.600.000
2	Aktivitas Penggajian	Tunjangan Guru	Rp 4.415.600
3	Kegiatan Belajar Mengajar	Pembelian Majalah Bahan Ajar	Rp 3.600.000
		Pembelian Alat Tulis untuk KBM	Rp 3.840.000
Jumlah Level Unit			Rp 13.455.600
LEVEL BATCH			
4	Ektrakurikuler	Pramuka	Rp 1.200.000
		Teater	-
		Seni Hadroh	-

		Pencak Silat	-
		Memanah	-
		English Conversation Club (ECC)	-
		Volly	-
		Rohis	-
		Jurnalistik	-
		Stir Mobil Bersertifikat	Rp 2.400.000
		PMR	-
Jumlah Level Batch			Rp 3.600.000
LEVEL PENDUKUNG LAYANAN PENDIDIKAN			
5	Kegiatan Siswa	Partisipasi Lomba	Rp 2.000.000
6	Pengembangan tenaga Pendidikan	Transport Perjalanan Dinas	Rp 460.000
Jumlah Level Pendukung Layanan Pendidikan			Rp 2.460.000
LEVEL FASILITAS			
7	Manajemen Sekolah	Gaji Guru	Rp 46.000.000
		Penjaga	Rp 6.000.000

		Pembelian ATK	Rp 1.920.000
		Konsumsi	Rp 460.000
		Langganan Listrik	Rp 19.200.000
8	Penggunaan layanan Jasa	Langganan Telepon dan Internet	Rp 12.000.000
		Langganan Koran	Rp 900.000
		Pemeliharaan dan Perbaikan ringan sekolah	Rp 5.760.000
9	Pengelolaan Sarpras	Pemeliharaan dan Perbaikan ringan Komputer	Rp 6.000.000
		Tenaga Kebersihan	Rp 500.000
10	Kebersihan Lingkungan	Tenaga Kebersihan	Rp 500.000
Jumlah Level Fasilitas			Rp 99.240.000
Jumlah Biaya Total			Rp 118.755.600

Jumlah Peserta Didik	282
Tarif SPP	421.119

Sumber: Diperoleh dari Smk Ihsaniyah Tegal Tahun 2019/2020

Tabel 4.5 Perbandingan dengan tarif Metode ABC

BOP SPP Sekolah	BOP SPP Metode ABC	Selisih	Keterangan
Rp 421.119	Rp 426.542	Rp 5.423	Undercost

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat di ketahui bahwa dengan menggunakan metode ABC maka didapatkan biaya yang lebih tinggi dari tarif yang selama ini ditetapkan yaitu sebesar Rp 426.542. Selisih antara tarif yang lama dengan tarif berdasarkan metode ABC yaitu sebesar Rp 5.423 yang menyebabkan terjadinya undercost.

4.2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan perhitungan tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) menggunakan metode Activity Based Costing (ABC) menunjukkan hasil yang lebih tinggi yaitu Rp 426.542 dibandingkan dengan tarif SPP yang ditetapkan oleh sekolah. Selisih dari hasil perhitungan menunjukkan terjadinya undercost pada tarif SPP yaitu kelebihan tarif dibebankan kepada peserta didik. Perhitungan tersebut berdasarkan tahapan yang dilakukan dalam perhitungan menggunakan metode Activity Based Costing. Tahapan pertama yaitu mengidentifikasi biaya aktivitas kemudian menentukan cost driver untuk setiap aktivitas. Hasil pembagian antara biaya aktivitas dan cost driver lalu dibebankan kepada jumlah unit. Perbedaan tersebut karena pembebanan biaya overhead pada

unit. Pada perhitungan tarif SPP yang diterapkan oleh sekolah biaya overhead dibebankan hanya pada satu cost driver saja. Sehingga dalam metode Activity Based Costing mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk lebih akurat berdasarkan masing-masing aktivitas. Meskipun perhitungan SPP yang ditetapkan oleh Smk Ihsaniyahh mudah diaplikasikan tetapi hasil perhitungannya kurang tepat untuk menghitung tarif SPP karena data yang dihitung tidak secara detail.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan perhitungan tentang Analisis Perhitungan Unit Cost Tarif Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Pada Smk Ihsaniyah Tegal maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perhitungan tarif SPP dengan menggunakan metode Activity Based Costing di SMK Ihsaniyah Tegal sebesar Rp 426.542. Perhitungan tarif dengan memperhatikan segala aktivitas yang terjadi pada SMK Ihsaniyah Tegal sehingga didapatkan data yang andal.
2. Terdapat perbedaan perhitungan yang terjadi antara perhitungan yang diterapkan di SMK Ihsaniyah Tegal dengan menggunakan metode Activity Based Costing. Keseluruhan dana yang harus dikeluarkan oleh orang tua siswa setiap bulan menurut metode yang diterapkan pada SMK Ihsaniyah Tegal adalah sebesar Rp 421.119, sedangkan jika dengan metode Activity Based Costing sebesar Rp 426.542. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa terjadi Undercost sebesar Rp 5.423.

5.2. Saran

1. Saran untuk sekolah agar dapat mempertimbangkan perhitungan biaya satuan (unit cost) dengan menggunakan sistem ABC sebagai dasar perencanaan atau pun evaluasi. Sehingga sekolah bisa mengalokasikan dana yang ada secara tepat dan benar.

-
2. Saran untuk penelitian diharapkan di masa yang akan datang digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Setyaningrum, Santi. (2014). *Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) dengan Model Activity Based Costing (ABC) untuk Menentukan Standar Biaya di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan*. Jakarta : s.n.
- [2] Sumarsan, Thomas. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen : Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kerja*. Jakarta : PT Indeks. hal. 157- 180. Vol. 1.
- [3] Horngren, Charles T., Datar, Sriat M. dan Rajan, Madhav V. 2015. *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. 15th. s.l. : Pearson. hal. 29-158.
- [4] Melan, Agus. (2016). *Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web SMAN 1 Pemenang Lombok Utara, STMIK Akakom Yogyakarta*.
- [5] Setiawan, Parta.(2021). *Pengertian Biaya – Perbedaan, Jenis, Unsur, Fungsi, Penggolongan, Karakteristik, Klasifikasi*.
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-biaya/>, diakses 22 Maret 2021.
- [6] Husni, Ahmad S. (2016). *Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) SPP Bulanan Program Reguler dan Premium di Sekolah Bola Basket (SBB) DBL Academy Surabaya Pada Tahun 2017*. Akual 8 Jurnal Akuntansi (1):28-43.
- [7] Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- [8] Mulyadi. (2006). *Alternatif Pemacuan Kinerja Personel dengan Pengelolaan Kinerja Terpadu Berbasis Balanced Scorecard*. Penerbit BPFE-UGM, Yogyakarta.

- [9] Mulyadi. (2003). *Activity Based Costing systems(ABC systems)*.
<https://www.coursehero.com/file/15975110/pengertian-ABC/>, diakses
22 Maret 2021.
- [10] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [11] Warta.(2010). *Kelebihan dan Kelemahan metode Activity Based Costing*.
[https://text-id.123dok.com/document/1y93d56wy-manfaat-kelebihan-
dan-kelemahan-metode-activity-based-costing.html](https://text-id.123dok.com/document/1y93d56wy-manfaat-kelebihan-dan-kelemahan-metode-activity-based-costing.html), diakses 8 April
2021.
- [12] Renyowijoyo, Muindro. (2008). *Akuntansi Sektor Publik Oranisasi Non
Laba*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- [13] Sunandar, et al. (2018). *Metodelogi Penelitian*. Tegal : Prodi DIII Akuntansi
Politeknik Harapan Bersama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Peserta Didik Smk Ihsaniyah Tegal Tahun Ajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Peserta
1	Kelas x	88
2	Kelas XI	102
3	Kelas XII	92
Total		282

Lampiran 2. Guru dan Karyawan Smk Ihsaniyah Tegal

NO	NAMA	NUPTK	JABATAN
1	Zainal Muttaqin,S.E	1546751652120000	Kepala Sekolah
2	Fuji Ma'arif, S.Pd	8759769671130090	Guru Bahasa Indonesia
3	Ade Riska Purnama, S.Pd	5456768672130040	Guru Olahraga
4	Maulia Agus Melasih, S.Pd	6151771672130050	Guru Kej. Perbankan Syariah
5	Septy Nurhikmawati, S.P	8238763665130130	Guru Kej.Agribisnis Tanaman Perkebunan
6	Yasin Mustofa, S.Ag	7244751653130110	Guru Kej.Produksi dan Siaran Program Radio
7	Tri Eli Ermawati, S.Kom	3549766670230070	Guru TIK

8	Widia Wijayanti, S.Pd	334767674230063	Guru PKN
9	Zulfikfar Ahmad, S.Pd	1535766674130060	Guru Matematika
10	Anggita Lia Pangestika, S.Pd	7454771672130050	Guru Bahasa Jawa
11	Firyal Baraba, S.Psi	1835758658220000	Guru BK
12	Hani Inayati, S.Pd	9436772673130040	Guru Kej.Agribisnis Tanaman Perkebunan
13	Izah Mahfudhoh, S.Pd.I	6443750654130110	Guru PAI
14	Prihatin Endah Susanti, S.E	5762758660300000	Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan
15	M Taufiq Hidayat, S.Pd		Guru Matematika
16	Putri Widya Pratiwi, S.E		Guru Kej.Perbankan Syariah
17	Ubaed Mubarok, S.Pd		Guru Kej. Perbankan Syariah
18	Wita Indriani, S.Sos		Guru Kej.Produksi dan Siaran Program Radio
19	Aji Supriaji, S.Sos		Guru Kej.Produksi dan Siaran Program Radio

20	Mirza Prastika, M.Pd		Guru Bahasa Inggris
21	Al Adhimah Arrafiiyah, A.Md	8652768668130100	Tenaga Administrasi Sekolah
22	Rizal Budiyanto, A.Md.T	6135770672130090	Tenaga Administrasi Sekolah
23	Agus Muaripin		Tenaga Kebersihan Sekolah

Lampiran 3. Pengeluaran

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya Listrik	Rp 1.600.000/bulan
2	Biaya Telephon	Rp 1.000.000/bulan
3	Konsumsi&transport guru	Rp 20.000/guru
4	Koran	Rp 75.000/bulan
5	Karyawan	Rp 500.000
6	Gaji Guru	Rp 2.000.000/guru

Lampiran 4. Presentase

NO	Keterangan	Persentase (%)
1	Praktek	30%
2	Sarana	20%
3	Buku	20%
4	Ujian Guru	20%
5	ATK	10%
6	Gaji	50%
7	Peralatan	40%
8	Modal	10%